

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyebut jumlah pengguna internet di Indonesia hingga kuartal II/2020 mencapai 196,7 juta atau 73,7 persen dari populasi. Jumlah ini bertambah sekitar 25,5 juta pengguna dibandingkan tahun lalu.[26]

Teknologi informasi membantu para pebisnis untuk menjalankan usaha dengan lebih mudah dan efisien. Penempatan teknologi pada era informasi ini tidak dilihat sebagai bagian dari *tools* organisasi. Kehadiran teknologi dan sistem informasi justru dapat memberikan suatu kontribusi positif terhadap kemajuan pelaksanaan operasional perusahaan.

Perancangan sistem informasi dapat diterapkan pada berbagai jenis industri perusahaan secara spesifik, seperti halnya yang dilakukan dalam bidang konveksi penjualan atas produk. Permasalahan yang sering dihadapi oleh perusahaan terkait sistem penjualan yaitu terdapat kesulitan dalam mengidentifikasi jumlah produk yang akan didistribusikan kepada pemesan karena pencatatan data produk menggunakan buku stok sehingga membutuhkan waktu yang relatif lama untuk melihat persediaan produk tersebut. Inkside Sablon Yogyakarta adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang distribusi konveksi . Perusahaan yang berdiri sejak tahun 2012 hingga saat ini belum menggunakan sistem informasi penjualan yang terkomputerisasi antara proses satu dengan proses lainnya. Pengarsipan data masih menggunakan media buku

besar, proses pemesanan barang masih manual menggunakan nota dengan kode yang berpotensi berkas data hilang, terdapat kesulitan dalam pencarian data pemesanan sehingga pelayanan menjadi lambat dan tidak efisien dalam pembuatan laporan penjualan dan pembelian rutin.

Pentingnya penelitian ini dilakukan di Inkside Sablon Yogyakarta ditujukan untuk mengidentifikasi masalah-masalah diantaranya, perusahaan belum menggunakan basis data dan aplikasi sistem informasi penjualan sehingga data mitra dan pesanan berpotensi hilang, terdapat kesulitan dalam melakukan pencarian data mitra, dan proses pemesanan dan pembayaran serta pembuatan laporan yang disajikan memerlukan waktu yang relatif tidak singkat. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui prosedur dan menganalisis sistem informasi berjalan serta membuat rancangan sistem informasi pada Inkside Sablon Yogyakarta.

Dengan adanya masalah yang dihadapi oleh Inkside Sablon Yogyakarta tersebut maka dibutuhkan kehadiran sebuah sistem informasi penjualan secara *online*. Pelanggan akan dapat memperkirakan kapan ia harus memesan dan kapan pesannya akan dikirimkan. Tidak hanya itu saja, keberadaan suatu *website* akan dapat memperluas jangkauan pemasaran perusahaan ini, maka diperlukan sebuah program aplikasi yang mendukung dalam proses pemasaran dan pemesanan produk pada Inkside Sablon Yogyakarta untuk dijadikan bahan penulisan usulan Penelitian dengan judul: **"Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan pada Inkside Sablon Yogyakarta"**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pengamatan yang telah dilakukan maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

Menganalisis dan Merancang Sistem Informasi Penjualan dengan Metode Analisis PIECES pada Inkside Sablon Yogyakarta.

1.3. Batasan Masalah

Setelah mengetahui proses yang sedang berjalan di Inkside Sablon Yogyakarta, maka ruang lingkup pembahasan akan terbatas pada masalah :

1. Sistem ini sepenuhnya mengikuti kebijakan dan aturan yang ditetapkan oleh Inkside Sablon Yogyakarta.
2. Sistem Informasi ini digunakan untuk proses penjualan pada Customer dan Pihak Inkside Sablon Yogyakarta.
3. Sistem Informasi Penjualan pada Inkside Sablon Yogyakarta berbasis website.

1.4. Maksud Dan Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya memiliki maksud dan tujuan yang jelas. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini yaitu:

Maksud penelitian ini adalah:

1. Sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang Strata 1 di Universitas Amikom Yogyakarta
2. Membangun dan menganalisis Sistem Informasi Penjualan pada Inkside Sablon Yogyakarta.

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mempermudah customer dan pihak Inkside Sablon dalam melakukan transaksi penjualan melalui media online.
2. Memudahkan pihak inkside sablon dalam membuat laporan penjualan transaksi.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan adanya Penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu :

1.5.1. Bagi Penulls

Penulis dapat mengaplikasikan dan memanfaatkan ilmu yang diperoleh pada perkuliahan di Universitas Amikom Yogyakarta dengan menerapkannya secara langsung di Inkside Sablon Yogyakarta.

1.5.2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan dokumen yang diharapkan dapat bermanfaat dalam proses kegiatan perkuliahan nantinya dan sebagai bentuk apresiasi pikiran ilmiah bagi aktivitas akademik untuk lebih meningkatkan perancangan program aplikasi di dunia pendidikan.

1.5.3. Inkside Sablon Yogyakarta

1. Mempermudah kinerja bagian admin dalam melakukan proses manipulasi data barang dan data transaksi.
2. Mempermudah pihak Inkside Sablon Yogyakarta dalam proses pengolahan data transaksi.

3. Menggantikan peran sistem yang lama (*konvensional*) yang kurang efektif dan efisien.

1.6. Metode Penelitian

Agar memperoleh data yang benar, relevan dan terarah, maka di perlukannya metode yang tepat untuk penyusunan skripsi ini, di antaranya;

1.6.1. Metode Pengumpulan Data

1.6.1.1 Metode Pengamatan (observasi)

Pengumpulan data dengan mengamati secara langsung pada objek penelitian yaitu Inkside Sablon Yogyakarta.

1.6.1.2 Metode Wawancara (Interview)

Melakukan wawancara secara langsung dengan pihak yang berwenang dalam memberikan keterangan terhadap data yang dibutuhkan untuk penelitian.

1.6.1.3 Metode Kearsipan

Melakukan pengumpulan data dengan mengkaji informasi-informasi pendukung dari dokumen atau arsip yang dimiliki oleh Inkside Sablon Yogyakarta.

1.6.1.4 Metode Kepustakaan

Mendapatkan informasi dengan menggunakan pustaka atau buku-buku yang telah ada untuk digunakan sebagai referensi dan bahan pertimbangan.

1.6.2. Metode Analisis

Menganalisis permasalahan lebih mendalam dari data yang telah diperoleh serta menentukan pemecahan masalah yang ada dalam sistem. Analisis yang

digunakan ialah analisis PIECES, analisis kebutuhan fungsional, analisis kebutuhan non fungsional, dan analisis kelayakan sistem.

1.6.3. Metode Perancangan

Perancangan sistem secara umum merupakan tahap persiapan dari rancangan desain sistem terhadap sistem baru yang akan diterapkan. Rancangan yang dibuat bertujuan untuk memberi gambaran secara rinci. Rancangan ini mengidentifikasi implementasi yang akan dirancang seperti bagan alir sistem, diagram alir data, *Entity relationship diagram* dan database.

1.6.4. Metode Testing Sistem

Pada tahapan *testing* sistem merupakan proses mengeksekusi sistem perangkat lunak untuk menentukan apakah sistem perangkat lunak cocok dengan spesifikasi sistem dan berjalan sesuai yang diinginkan.

1.6.4.1 Black Box Testing

Pengujian kotak hitam, juga disebut pengujian perilaku, berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Artinya, teknik pengujian kotak hitam memungkinkan anda untuk membuat beberapa kumpulan kondisi masukan yang sepenuhnya akan melakukan semua kebutuhan fungsional untuk program. Pengujian kotak hitam bukan teknik alternatif untuk kotak putih. Sebaiknya, ini merupakan pendekatan pelengkap yang mungkin dilakukan untuk mengungkap kesalahan yang berbeda dari yang diungkap oleh metode kotak putih.[24]

1.6.4.2 White Box Testing

Pengujian kotak putih, terkadang disebut juga pengujian kota kaca (*glass-box testing*), merupakan sebuah filosofi perancangan *test case* yang menggunakan

struktur kontrol yang dijelaskan sebagai bagian dari perancangan peringkat komponen untuk menghasilkan *test case*. [24]

1.7. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami laporan, sistematika penulisan laporan tugas akhir ini akan dibagi menjadi 5 bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi teori-teori yang menjadi landasan dan mendasari penelitian yang mendukung penyusunan skripsi sesuai dengan judul yang diambil.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisi tentang perencanaan model, analisis dan perancangan pembuatan program aplikasi. Diantaranya mengenai perancangan sistem dan perancangan pembuatan database.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas analisa data dan pengujian kinerja program yang telah dibuat. Penganalisaan menyangkut struktur program. Kinerja program dan mekanisme jalannya program.

BAB V PENUTUP

Pada bagian penutup akan dipaparkan kesimpulan secara keseluruhan pada bab-bab sebelumnya dan juga berisi saran atau masukan dalam rangka pengembangan skripsi ini lebih lanjut di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi sumber referensi-referensi yang digunakan penulis dalam proses penyelesaian permasalahan yang ada.

